

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pengaruh *peer pressure*, keluarga yang merokok, sikap pada perilaku merokok, dan terpaan iklan rokok terhadap keinginan merokok pada remaja. Selain pembahasan tersebut, pada bab ini juga disertakan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan maupun bagi penelitian selanjutnya.

4.1. Kesimpulan

1. Pada hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa variabel *peer pressure*, keluarga yang merokok, dan sikap pada perilaku merokok berpengaruh terhadap keinginan merokok pada remaja. Kendati demikian, pengaruh yang diberikan hanya sebesar 9,3 persen sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi keinginan remaja untuk merokok, yakni seperti persepsi kontrol perilaku yang mana pada persepsi kontrol ini seseorang memiliki keinginan untuk melakukan suatu perilaku dengan didasarkan pada adanya sumber daya yang dimiliki dan kesempatan untuk bisa melakukan suatu tindakan yang mana dalam hal ini adalah tindakan merokok. Persepsi kontrol inilah yang dimungkinkan berpengaruh terhadap keinginan untuk melakukan tindakan merokok.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yang dilakukan, terpaan iklan rokok tidak berpengaruh terhadap keinginan merokok pada remaja sehingga teori *Embodied Motivated Cognitive* tidak relevan digunakan di dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan tidak semua responden mampu untuk menangkap pengalaman sensorik yang ditunjukkan di dalam iklan secara sempurna sehingga terjadi kesalahan di dalam pemaknaan pesan iklan yang menyebabkan tidak adanya keinginan dalam melakukan perilaku yang dicerminkan secara eksplisit di dalam pesan iklan.

4.2. Saran

1. *Peer pressure*, keluarga yang merokok, dan sikap pada perilaku merokok berpengaruh terhadap keinginan merokok pada remaja sehingga bagi pihak-pihak terkait seperti pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat membangun sikap negatif terhadap perilaku merokok di dalam diri remaja melalui pemberian edukasi

terkait dengan dampak negatif rokok bagi kesehatan remaja baik secara lisan maupun tertulis, penyajian contoh nyata atas dampak rokok bagi kesehatan tubuh melalui video orang-orang yang berjuang melawan penyakit mereka akibat merokok dan melakukan diskusi dengan penyintas penyakit yang disebabkan oleh rokok. Selain itu, sekolah maupun orang tua dapat memberikan sanksi terhadap remaja yang merokok untuk menimbulkan efek jera bagi diri remaja.

2. Kemudian untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat meninjau lebih jauh faktor yang dapat memengaruhi keinginan merokok pada remaja, seperti persepsi kontrol perilaku merokok pada diri siswa.